



KEPUTUSAN MENTERI RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 161 /A2.3/KP/2016

MENTERI RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

Mengingat : bahwa pegawai negeri sipil yang namanya tersebut pada diktum pertama keputusan ini, memenuhi syarat dan dipandang cakap untuk diangkat dalam jabatan akademik/fungsional dosen sebagai Profesor/Guru Besar;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014;  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 99 Tahun 2000 jo Nomor 12 Tahun 2002;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 jo Nomor 63 Tahun 2009;  
5. Peraturan Presiden Nomor 65 Tahun 2007;  
6. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015;  
7. Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015;  
8. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014;  
9. Keputusan Menkowsabangan Nomor 38/Kep/Mk.Waspan/8/1999;  
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 15 Tahun 2015;  
11. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 525.a/M/Kp/X/2015

Memperhatikan : Surat usul Koordinator Kopertis Wilayah IX Nomor 877/K9/KP.03/2014 tanggal 19 Maret 2014;

MEMUTUSKAN

Menetapkan,  
Pertama : Terhitung mulai tanggal 1 Desember 2015 mengangkat Pegawai Negeri Sipil,

Nama ✓ : Dr. H. Saban Echdar, M.S.  
NIP/NIDN : 195103011980031003/0004035102  
Pangkat, golongan ruang : Pembina Utama Muda, IV/c  
Jumlah angka kredit : 1.010 kum  
Unit kerja : Kopertis Wilayah IX dipekerjakan pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nobel Indonesia Makassar

dalam jabatan akademik/fungsional dosen sebagai Profesor/Guru Besar dalam bidang ilmu Manajemen/Manajemen SDM, dan kepadanya diberi tunjangan jabatan fungsional sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Kedua : Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan.

Keputusan ini diberikan kepada yang berkepentingan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Tembusan :

1. Kepala BKN di Jakarta
2. Kepala KPPN Makassar
3. Direktur Jenderal Sumber Daya Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Kemristek dan Dikti ( selaku Ketua Tim Penilai Pusat Jabatan Fungsional Dosen) di Jakarta
4. Koordinator Kopertis Wilayah IX di Makassar
5. Ketua STIE Nobel Indonesia Makassar

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal 26 Januari 2016

Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi



Mohamad Nasir